

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI APLIKASI *DUOLINGO* DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

Nancy Angelia Purba¹, Marice Saragih²

¹Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia, ²AMIK Widyaloka,
Indonesia.

Email: nancypurba27@gmail.com, maricesaragih79@gmail.com

ABSTRACT

Duolingo application is one media that very useful in learning, especially in learning English. This is because this application can improve the students' skills in English. The application can be used repeatedly and continuously until the students understand about the material. The purpose of this research was to improve students learning outcomes in English in class VII of Junior High School Students and to make the students interest in studying English. The sample used in this study was consist 61 students. The method used in this study is quantitative research method, this study has two variables : the Variable (X) is duolingo Application and the Variable (Y) is the improvement of English learning outcomes. The instrument in collecting data is a sheet of students test result in the control group and experimental group. From the result of this study indicate that pre-test and post-test in the control group and experimental group it can be concluded that duolingo application can : (1) Improve students learning outcomes or students learning achievement in SMP Katolik class VII Delimurni (2) Increase the interest of students of class VII SMP Katolik Delimurni in learning English, as evidenced by the significant increase in the result of the students score between control group and experimental group. The result of the students average score in the pre-test in the control group was 47,26 and the post test 55,00, the average score in the experimental group in the pre-test was 51,67 and the post test was 79,26. Therefore it can say that the use of duolingo application can enhance learning outcomes and students' speaking ability in English

Keywords: *Duolingo Application, Increase Students Learning Outcomes*

ABSTRAK

Aplikasi Duolingo merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat berguna dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa pada kelas VII SMP Katolik Delimurni dengan menggunakan media aplikasi *Duolingo* dan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini memiliki dua variabel : variabel (X) adalah aplikasi Duolingo dan variabel (Y) adalah Peningkatan hasil belajar bahasa Inggris. Instrumen dalam mengumpulkan data adalah lembar hasil test siswa dalam kontrol grup dan eksperimental grup. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil observasi melalui pre-test dan post-test di dalam kontrol group dan experimental group maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *duolingo* dapat : (1) Meningkatkan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa SMP Kelas VII Katolik Delimurni (2) Meningkatkan minat siswa SMP Kelas VII Katolik Delimurni dalam belajar bahasa Inggris, terbukti dengan adanya peningkatan hasil nilai yang sangat signifikan antara kontrol grup dan experimental grup, ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test dalam kontrol grup adalah 47,26 dan post test 55 dan di dalam experimental maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,67 dan post test 79,26, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *duolingo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, dengan demikian aplikasi ini dapat diterapkan seorang guru bahasa Inggris dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Aplikasi Duolingo, Peningkatan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pembelajaran Daring merupakan kebijakan pendidikan dalam masa darurat di masa Pandemi Covid-19. Dampak penyebaran virus Covid-19

mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring pada satuan pendidikan dengan menggunakan sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media yang mendukung secara konseptual memiliki tujuan yang baik. Pembelajaran secara online dilakukan oleh guru lewat media online seperti *whatsapp*, *google meet*, *google form* dan sejenisnya. Namun sistem pembelajaran ini perlu didesain khusus agar penerapannya menjadi tepat guna. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran online dinilai belum efektif dan maksimal apabila siswa atau guru belum paham tentang pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar, siswa akan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran jika ada panduan terhadap siswa tentang pemanfaatan teknologi dengan baik. Pada umumnya siswa/i anak sekolah menggunakan Android untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti menonton *Youtube* yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, main game online dan lain sebagainya, padahal dengan adanya media *digital* dapat membuat siswa/i SD semakin mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di dalam android siswa/i masing-masing. Proses pembelajaran yang buruk, kurangnya semangat dalam proses pembelajaran, merupakan salah satu tantangan dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian di era ini seorang guru dituntut untuk cakap menggunakan digital sehingga dapat membimbing siswa dalam penggunaan media digital

Rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah SMP kelas VII katolik Delimurni menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini belum optimal, bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi peserta didik di Indonesia oleh sebab itu diperlukan media untuk membuat proses pembelajaran menarik sehingga dapat menarik minat siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris seorang guru harus dapat membuat suatu metode yang menarik sehingga anak didik tertarik belajar bahasa Inggris, karena belajar bahasa Inggris merupakan pelajaran yang susah dipahami oleh siswa, terlebih dalam pembelajaran *online* saat ini seorang guru harus kreatif dalam membuat suatu metode dalam mengajarkan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak-anak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya android yang digunakan dalam pembelajaran online dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa namun dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah aplikasi *Duolingo*, dengan menggunakan aplikasi ini dapat melatih ke-empat skills dari pada siswa dan juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang *grammar* dengan demikian peneliti meyakini bahwa dengan penggunaan aplikasi ini hasil nilai bahasa Inggris siswa dapat meningkat, dan media ini akan memiliki dampak yang positif terhadap siswa SMP Katolik Delimurni.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah Katolik Delimurni

Jenis dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian tindakan kelas (Action Research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran baik di kelas maupun di

lapangan(luar kelas). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester I SMP Katolik Delimurni Delitua 2020/2021. Objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah siswa 61 siswa. Dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil test yang diberikan. Pengumpulan data diambil dari dua group yaitu experimental group dan kontrol group dan masing-masing group diberikan pretest dan post-test, dalam experimental group adalah group yang menggunakan media aplikasi duolingo dan control group adalah group yang tidak menggunakan media aplikasi. Dengan adanya test yang diberikan maka akan dapat dilihat deviasi dari experimental group dan control group.

Penulis menggunakan aplikasi *Duolingo* dalam penelitian ini. Aplikasi duolingo adalah sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa baik dalam lisan maupun tulisan, karena dengan menggunakan aplikasi ini dapat membuat siswa tertarik dan aktif dalam belajar bahasa Inggris. Untuk memperoleh data penulis mengadakan dua group yakni kontrol group dan eksperimental grup. Dalam kontrol grup akan diberikan pre-test tanpa menggunakan aplikasi, dan kemudian peneliti menerapkan aplikasi duolingo dalam pembelajaran bahasa *Inggris* yang disebut dengan kontrol grup, dan setelah diberikan materi dengan cara penggunaan aplikasi maka siswa akan diberikan test yang disebut post-test. Untuk melihat hasil apakah ada pengaruh aplikasi *duolingo* dengan hasil belajar siswa, maka diadakanlah pre-test dan post test. Hasil dari pada pre-test dan post-test siswa dalam kontrol grup dan experimental grup dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1Kalkulasi Nilai dari Kontrol Grup

NO	INISIAL NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST	DEVIASI
1	AFS	50	55	5
2	ACMS	60	66	6
3	AFWS	45	53	8
4	BS	34	40	14
5	CUP	43	45	2
6	CAS	45	50	5
7	DMN	42	52	10
8	EDS	47	58	11
9	EN	40	45	5
10	EMN	45	62	7
11	FEB	65	66	1
12	FSB	65	66	1
13	GJP	60	65	5
14	HDW	44	48	4
15	INS	45	51	6
16	JN	47	59	12
17	JT	41	54	13
18	LIN	43	48	5
19	LKS	45	55	10
20	MZ	44	48	4

21	NVP	40	47	7
22	ONH	39	53	14
23	PBH	37	44	7
24	PCS	53	59	6
25	RHS	40	53	13
26	SJ	53	58	5
27	SN	59	65	6
28	WAS	60	70	10
29	WL	49	52	3
30	ZN	44	48	4
	TOTAL	1424	1652	205
	MEAN	47,26	55	6,8

Rata-rata nilai dalam pre-test dan post- test sangat rendah, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 47,26 dan post test 55. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 65 sedangkan nilai yang terendah adalah 34, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 70 dan nilai yang terendah adalah 45. Dan deviasi yang ditemukan dalam kontrol group antara pre-test dan post test adalah 6,8 maka dapat dikatakan hasilnya sangat rendah.

Tabel 2. Kalkulasi dalam Experimental Grup

NO	STUDENTS' INITIAL NAME	PRE-TEST	POST-TEST	DEVIATION
1	AGN	52	82	30
2	ALX	70	79	9
3	ANDK	54	70	16
4	ASM	39	72	33
5	BHT	61	82	21
6	DS	60	78	18
7	DNA	45	70	25
8	DWI	40	75	35
9	ES	60	82	22
10	FS	68	88	20
11	GUM	50	71	21
12	GAH	60	79	19
13	IPS	60	80	20
14	IBS	36	76	32
15	JP	35	75	40
16	JH	62	74	12
17	JT	71	93	22
18	JD	36	85	49
19	JFS	64	80	16
20	JISN	42	80	38
21	JN	52	86	34

22	KAL	54	79	25
23	KHS	36	75	39
24	LS	62	69	7
25	MJS	40	85	45
26	MS	55	85	30
27	MPB	60	85	20
28	MFS	52	84	32
29	NKPG	36	83	47
30	OSWS	41	75	34
31	RHCH	49	80	31
	TOTAL	1602	2457	800
	MEAN	51,67	79,26	26.66

Rata-rata nilai experimental grup dalam pre-test dan post- test lumayan tinggi di, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media aplikasi duolingo dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,67 dan post test 79,26. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 71 sedangkan nilai yang terendah adalah 35, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 93 dan nilai yang terendah adalah 70. Dan deviasi yang ditemukan dalam experimental group antara pre-test dan post test 26,66 maka dapat dikatakan bahwa hasilnya tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi duolingo dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan aplikasi ini sangat bagus digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam penelitian ini ada 61 siswa yang dijadikan sebagai sampel, 30 orang sebagai sample dalam kontrol grup dan 31 orang sample dalam experimental grup. Data hasil analisis penilaian proses test tulis sebagai instrument evaluasi yang telah direfleksikan dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol grup pembelajaran bahasa Inggris tidak mencapai hasil maksimal karena rata-rata nilai dalam pre-test dan post- test sangat rendah, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 47,26 dan post test 55. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 65 sedangkan nilai yang terendah adalah 34, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 70 dan nilai yang terendah adalah 45. Dan deviasi yang ditemukan dalam kontrol group antara pre-test dan post test adalah 6,8 maka dapat dikatakan hasilnya sangat rendah, dan rata-rata nilai experimental grup dalam pre-test dan post- test lumayan tinggi, oleh karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media aplikasi *duolingo* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,67 dan post test 79,26. Nilai yang tertinggi dalam pre-test adalah 71 sedangkan nilai yang terendah adalah 35, dan nilai yang tertinggi pada post-test adalah 93 dan nilai yang terendah adalah 63. Dan deviasi yang ditemukan dalam experimental group antara pre-test dan post test 26,66 deviasi tersebut adalah tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi duolingo dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, dan aplikasi ini sangat bagus digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi duolingo memiliki dampak positive dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP Katolik Delimurni.

KESIMPULAN

Dampak penyebaran virus Covid 19 mengakibatkan proses pembelajaran

dilakukan dari rumah secara daring(online) pada satuan pendidikan dengan menggunakan sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media yang mendukung sehingga terjadi proses belajar dengan baik, dengan demikian seorang guru dituntut untuk kreatif dalam memberikan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Dalam mengajarkan Bahasa Inggris di tingkat SMP seorang guru harus menggunakan media yang ada untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan solusi bagi siswa sehingga ketika siswa belajar online mereka tidak fokus hanya kepada *game* namun bisa belajar bahasa Inggris dengan menggunakan *android*.

Berdasarkan hasil observasi melalui pre-test dan post-test di dalam kontrol group dan experimental group maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi *duolingo* dapat : (1) meningkatkan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa SMP Kelas VII Katolik Delimurni (2) Meningkatkan minat siswa SMP Kelas VII Katolik Delimurni dalam belajar bahasa Inggris, terbukti dengan adanya peningkatan hasil nilai yang sangat signifikan antara kontrol grup dan experimental grup, ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test dalam kontrol grup adalah 47,26 dan post test 55 dan di dalam experimental maka ditemukan rata-rata nilai dalam pre-test adalah 51,67 dan post test 79,26, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *duolingo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, dengan demikian aplikasi ini dapat diterapkan seorang guru bahasa Inggris dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Asyar, R. (2011). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- M. Ngalm Purwanto & Djeniah Alim. (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Rosda Jaya Putra.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Slamet. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : LPMP
- Nasution. (1990). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Mendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam www.depdiknas.go.id
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam www.depdiknas.go.id
- Rudi, Susilana dan Riana Cedpi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sardiman AM dkk. (2004). *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdiknas.
- Sasonoharjo dan Yenny Jory Salmon. (2005). *Pembangunan Media Pembelajaran*. Lembaga Administrasi Negara.
- Slamento. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.

- Rineka Press
Sudjana, Nana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :
Rajawali Press.
- Purba, Nancy Angelia. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok
Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga
Dimensi (3D) Kelas V SD Negeri 091281 Batu IV*. Jurnal
Aquinas Vol. Vol. 4 No. 2 (2021): Juli 2021